



**APLIKASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KURIKULUM 2006  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 KEPENUHAN  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**OLEH**

**SUSI LAINI  
NIM: 13 310 0238**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**APLIKASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KURIKULUM 2006  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 KEPENUHAN  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**OLEH**

**SUSI LAINI  
NIM: 13 310 0238**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**APLIKASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KURIKULUM 2006  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 KEPENUHAN  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**OLEH**

**SUSI LAINI  
NIM: 13 310 0238**



**PEMBIMBING I**

**Dr. Hj. Asfiati, M.Pd  
NIP.19720321 199703 2 002**

**PEMBIMBING II**

**Dra. Rosimah Lubis, M.Pd  
NIP.19610825 199103 2 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**

Hal : Skripsi  
a.n. Susi Laini  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 13 November 2017  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi ini a.n Susi Laini yang berjudul: **Aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negerei 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

**PEMBIMBING I**



Dr. Hj. Asfiati, M.Pd  
NIP. 19720321 199703 2 002

**PEMBIMBING II**



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd  
NIP. 19610825 199103 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSI LAINI  
NIM : 13 310 0238  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-6  
JudulSkripsi : APLIKASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KURIKULUM 2006 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaannya dari jajah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 13 November 2017  
Pembuat Pernyataan,



**SUSI LAINI**  
NIM. 13 310 0238

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSI LAINI  
NIM : 13 310 0238  
Jurusan : PAI -6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "APLIKASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KURIKULUM 2006 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 November 2017  
Yang menyatakan

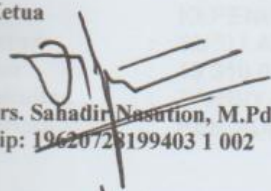


SUSI LAINI  
NIM. 13 310 0238

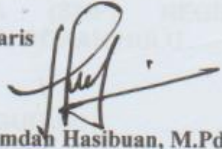
DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SUSI LAINI  
Nim : 13 310 0238  
JudulSkripsi : APLIKASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KURIKULUM  
2006 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI  
3 KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU

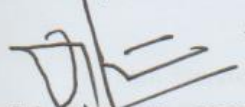
Ketua


  
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd  
Nip: 19620728199403 1 002


Sekretaris

  
Dr. Hamdah Hasibuan, M.Pd  
Nip: 19701231 200312 1 016

Anggota

  
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd  
Nip: 19620728199403 1 002

  
Dr. Hj. Asfiati, M.Pd  
Nip: 19720321 199703 2 002

  
Dr. Hamdah Hasibuan, M.Pd  
Nip: 19701231 200312 1 016

  
Dra. Rosimah Lubis, M.Pd  
Nip: 19610825 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah  
Tanggal : 13 November 2017  
Pukul : 09.00-13.00 WIB  
Hasil Nilai : 77,87 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,65  
Prediket : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

JudulSkripsi : **APLIKASI RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP) PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (PAI) KURIKULUM 2006 DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3  
KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU**

Nama : **SUSI LAINI**  
Nim : **13 310 0238**  
Fakultas : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
Dalam Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 14 November 2017  
a.n Dekan,

*Wamesi Dolean Bidag AK.*  
  
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 3 002



## **ABSTRAK**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah bahwa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk menciptakan dan memelihara aktivitas belajar secara optimal. Dengan demikian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dikatakan suatu kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas secara optimal sehingga tercipta proses pembelajaran di dalam kelas secara baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan kurikulum 2006, Mengetahui format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan kurikulum 2006, mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kendala dalam menyusun dan mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) kurikulum 2006 dan cara mengatasinya.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, instrumen pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan observasi. Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan editing data, redaksi data, deskriptif data.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sesuai dengan Kurikulum 2006 adalah menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran antara lain dengan melalui jadwal, kalender pendidikan, pertemuan atau hari efektif, program semester, program tahunan. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan sesuai format dan jadwal yang sudah ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kendala dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan kurikulum 2006 ialah kesadaran guru tentang pentingnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di dalam pembelajaran belum sepenuhnya disadari oleh guru-guru, minimnya jam pelajaran agama Islam dalam format Kurikulum 2006 di dalam sekolah umum seperti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 diantaranya adalah mengikutsertakan guru-guru pada kegiatan-kegiatan Pendidikan dan Latihan (DIKLAT), penataran, dan kegiatan lain yang membahas tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (PAI) baik yang dilaksanakan di tingkat Kabupaten maupun Provinsi, mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), memperketat penilaian dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas-tugas guru.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Guru Dalam Menyusun dan Mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dengan baik,

Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Asfiati, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan ilmunya dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Wakil-Wakil Rektor IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Bapak ketua jurusan, Bapak dan ibu dosen, serta civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang selalu memberikan bantuan dan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan sampai selesai.
4. Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd selaku Penasehat Akademik penulis yang telah mengajarkan pada penulis arti sebuah kedisiplinan.

5. Ibu Hj. Hotnida Sikumbang, M.Pd sebagai kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yang telah memberikan izin untuk penulis melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PAI-6 angkatan 2013 yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ayahanda (Budiardjo) dan Ibunda (Siti Julaikha) tercinta, yang tak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tiada terhingga supaya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, begitu dan juga Kakanda tercinta Wartini S.Pd, Siti Hasanah, Am.Kep, Muhammad Syafran S.Kep, Ners, dan Sri Lestari, Am. Keb yang selalu memberikan motivasi serta dukungannya .

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini.

Padang sidempuan, 10 Juli 2017

Penulis,

**SUSILAINI**  
**NIM.13 130 0238**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA MUNAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	14
1. Definisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	14
2. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	20
3. Cara Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	22
4. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	25
5. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	30
6. Kegunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	31
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	32
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	32
2. Urgensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI... .....	33
C. Kurikulum 2006.....	35
1. Pengertian Kurikulum.....	35
2. Konsep Dasar Kurikulum 2006.....	38
3. Tujuan Kurikulum 2006.....	38
4. Landasan Pengembangan Kurikulum 2006.....	40
5. Karakteristik Kurikulum 2006.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
B. Sumber Data.....	44
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	45



D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	46
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	50
B. Temuan Khusus.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan .....	48
Tabel 2. Fasilitas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ngeri 3 Kepenuhan.....	53
Tabel 3. Waktu Belajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan...	54
Tabel 4. Data Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan.....	54
Tabel 5. Data Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan.....	55
Tabel 6. Struktur Organisasi Sekolah.....	56
Tabel 7. Gambaran Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
Tabel 8. Gambaran Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>1</sup> Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesiannya.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas bahwa gurulah yang akan menghantarkan siswa-siswi ke arah tujuan pendidikan dan pengajaran seperti yang telah ditetapkan di

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2006), hlm. 3.

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 9-10.

dalam kurikulum. Tanpa guru, proses pembelajaran tidak akan lengkap dan tujuan pendidikan sulit tercapai.

Perencanaan merupakan sesuatu yang inti dalam melaksanakan kegiatan termasuk pembelajaran, salah satu komponen yang harus dilakukan seorang guru ketika merencanakan pembelajaran adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang menginspirasi bagi para peserta didik.

Semangat kerja juga sangat penting bagi guru. Dengan semangat kerja yang tinggi seorang guru akan menghasilkan sesuatu yang baik dari hasil kerjanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan itu, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa “Kemantapan kerja seorang guru akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran”.<sup>3</sup> Jika seorang guru mengajar dengan tenang dan bersemangat maka siswa akan merasa senang dan tertarik pada penampilan guru sehingga akan aktif mengikuti proses pembelajaran.

Disinilah dapat dilihat bagaimana seorang guru mampu mengaplikasikan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam format Kurikulum 2006 yang pada umumnya memiliki waktu pelajaran yang

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta 1990), hlm. 265.



sangat minim sekali, terutama di dalam sekolah umum seperti Sekolah Menengan Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan.

Proses pembelajaran bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa dirancang sebelumnya, akan tetapi mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang semestinya dirancang dan didesain sedemikian rupa. Mengajar juga dapat merupakan tugas yang perlu diperhatikan dan dipertanggungjawabkan setiap guru. Selain itu, mengajar memerlukan suatu perencanaan dan persiapan yang mantap dan dapat dinilai pada akhir kegiatan pembelajaran, agar bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, setiap guru perlu membuat persiapan pengajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), agar dapat menggunakan dan mengatur alokasi waktu yang tersedia secara efektif dan efisien.

Aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk menciptakan dan memelihara aktivitas belajar secara optimal.<sup>4</sup> Dengan demikian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dikatakan suatu kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas secara optimal sehingga tercipta proses pembelajaran didalam kelas secara baik. Ada beberapa alasan pentingnya perencanaan guru yaitu:

---

<sup>4</sup>Mhd Uzer Usman, *menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 53.

1. Perencanaan dapat mengurangi kecemasan dan ketidakpastian.
2. Perencanaan memberikan pengalaman pembelajaran bagi guru.
3. Perencanaan membolehkan para guru untuk mengakomodasi perbedaan individu diantara murid.
4. Perencanaan memberikan struktur dan arah untuk pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, seorang guru mendalami komponen-komponen tersebut agar dalam menyampaikan materi pelajaran mengacu kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga guru dalam menghadapi siswa memiliki kesiapan dan penuh perencanaan dan wawasan yang luas. Tugas guru harus mengetahui prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam mensukseskan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai.

Adapun prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu:

1. Kompetensi yang harus dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus jelas.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus sederhana dan fleksibel.
3. Kegiatan yang disusun dan dikembangkan harus dapat menunjang pembelajaran.
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus utuh dan jelas pencapaiannya.
5. Harus ada kordinasi antar komponen pelaksanaan program pembelajaran<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> Syafruddin dkk, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 94.

Berdasarkan penjelasan di atas, seorang guru di dalam melakukan proses pembelajaran harus terlebih dahulu membuat program pembelajaran. Tujuan disiapkannya penyusunan program pembelajaran adalah agar seorang guru menjadi lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa dan materi-materi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah serta tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Menurut Oemar Hamalik tujuan pengajaran tersebut berhasil apabila telah memenuhi tiga komponen-komponen yaitu:

1. Tingkah laku terminal, yaitu suatu tindakan dimana siswa tersebut telah dapat mendemonstrasikan bahwa dia telah mencapai tujuan yang merupakan bukti bahwa dia telah belajar.
2. Kondisi-kondisi tes, yaitu dimana siswa dituntut bersikap bijak terhadap masalah yang sering timbul.
3. Standar (Ukuran), yaitu siswa dituntut untuk dapat menjawab pertanyaan secepat mungkin dalam tempo sesingkat mungkin.<sup>7</sup>

Dalam pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang penulis amati secara konsisten di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu sudah sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan. Tetapi, sebahagian besar guru mengajar di kelas tanpa melakukan

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 157.

<sup>7</sup>Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 111.

apa yang telah direncanakan. Oleh sebab itu, tujuan pembelajaran yang diharapkan belum mencapai tujuan. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran. Kemudian, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Keduanya saling melengkapi dan menyempurnakan. Keduanya menjadi alat utama seorang guru sebelum memberikan materi pelajaran sehingga hasilnya bisa diketahui dengan baik.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara langsung mengenai hal tersebut, dengan mengangkat judul penelitian “**Aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu**”.



## B. Identifikasi Masalah

Sebagai suatu sistem, pendidikan terdiri dari beberapa unsur atau disebut juga faktor-faktor pendidikan. Adapun faktor-faktor pendidikan adalah pendidik, anak didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan.<sup>8</sup>

Guru sebagai seorang pendidik dituntut untuk lebih memperhatikan anak didik. Dimana orang tua menitipkan anaknya untuk dididik agar memperoleh ilmu pengetahuan sehingga anak didik memiliki wawasan yang luas dalam kehidupannya. Maka guru dituntut untuk benar-benar memperhatikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak didik sehingga anak didik yang tidak tahu menjadi tahu, atau dapat membedakan mana yang benar dan yang salah. Dalam mengajar, seorang guru harus ada semangat kerja yang tinggi dalam proses pembelajaran, dengan tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Dalam hal itu, seorang pendidik tidak hanya memberikan ilmu pengetahuannya saja, banyak tugas dan kewajibannya sebagai pendidik. Terkhusus sebagai guru pendidikan agama Islam, banyak hal yang dituntut kepada guru yang bergelar sebagai guru pendidikan agama Islam. Misalnya, guru agama Islam harus menanamkan nilai-nilai Islami, agar anak didiknya mampu memiliki nilai-nilai keagamaan dan memiliki akhlak mulia dalam kehidupannya.

---

<sup>8</sup>Syafruddin dkk, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2005), hlm. 120.

Menurut Ramayulis “Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur’an dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.”<sup>9</sup>

Dilihat dari definisi di atas, anak didik sangat perlu memiliki ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI). Disinilah guru pendidikan agama Islam yang berperan penting sebagai pendidik di sekolah. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam harus mampu membuat, menyusun kemudian mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan yang hanya memiliki sedikit waktu untuk belajar Pendidikan Agama Islam bisa lebih efektif, efisien.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Padang: Kalam Mulia, 1990), hlm. 21.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 212.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini, masalah dibatas pada bagaimana Aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

### D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* aplikasi adalah proses menerapkan, menggunakan melalui praktik.<sup>11</sup> Adapun aplikasi yang penulis ketahui ialah suatu cara mempraktikkan sesuatu yang telah tersusun.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas.<sup>12</sup> Definisi lain menurut Banghart dan Albert Trull Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah proses rasional, sebab berkaitan dengan tujuan sosial dan konsep-konsepnya dirancang oleh banyak orang. Selain itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan konsep dinamik,

---

<sup>11</sup> Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abaditama), hlm. 55.

<sup>12</sup> Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

sehingga dapat dan perlu dimodifikasi jika informasi yang masuk mengharapakan demikian.<sup>13</sup>

3. Pendidikan Agama Islam adalah ajaran Islam yang berisi ajaran pokok yang mengatur hubungan dengan Tuhan (Allah), dengan dirinya sendiri, dengan manusia sesamanya, dengan makhluk Allah yang bernyawa lainnya, dengan benda mati dan alam semesta ini.<sup>14</sup> Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari.<sup>15</sup> Menurut penulis Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan dalam pembelajaran yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan Al-Sunnah/hadist.
4. Kurikulum 2006 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005,

---

<sup>13</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 124.

<sup>15</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 8.

pemerintah telah menggiring pelaku pendidikan untuk mengimplementasikan kurikulum dalam bentuk kurikulum tingkat satuan pendidikan, yaitu kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di setiap satuan pendidikan.<sup>16</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP) Pendidikan Agama Islam (RPP) sesuai dengan kurikulum 2006?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), apa kendala dalam mengaplikasikan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan kurikulum 2006 dan bagaimana cara mengatasinya?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja langkah-langkah dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan

---

<sup>16</sup> Asfiati, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 37.

menggunakan kurikulum 2006 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan kurikulum 2006, apa kendala dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2006 dan bagaimana cara mengatasinya.

### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam pembahasan ini adalah:

1. Sebagai masukan kepala sekolah dalam membina para guru.
2. Sebagai acuan para guru dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Sebagai perbandingan kepada peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian.
4. Untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan bagi para pembaca tentang aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Sebagai masukan kepada peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lanjut.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bagian, masing-masing bagian terdiri dari sub-sub dengan rincian sebagai berikut: Bab satu berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan bagian dari kajian pustaka. Dimana kajian pustaka terdiri dari Pembahasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembahasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan pembahasan kurikulum 2006.

Bab tiga menggambarkan metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, Teknik pengolahan dan analisis data.

Bab empat merupakan hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus, diskusi hasil penelitian, keterbatasan penulis dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Bab kelima adalah bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

##### 1. Definisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Memahami definisi perencanaan pembelajaran dapat dikaji dari kata-kata yang membangunnya. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* bahwa perencanaan adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>1</sup>

Sementara Herbert Simon mendefinisikan perencanaan adalah sebuah proses pemecahan masalah, yang bertujuan adanya solusi dalam suatu pilihan. Bintoro Cokroamijiyo menyebut perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedang Hamzah B. Uno menjelaskan perencanaan sebagai suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipasif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Adapun menurut Degeng, pembelajaran atau pengajaran

---

<sup>1</sup>Adang Rukhiyat, *Paradigma Baru Hubungan Guru Dengan Murid* (Jakarta: Uhamka Press, 2003), hlm. 13.

<sup>2</sup>Hamzah, B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 1.



adalah upaya untuk membelajarkan siswa.<sup>3</sup> Dalam pengertian ini, secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Jadi, perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses pemecahan masalah dengan mempersiapkan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dapat disimpulkan pula bahwa Perencanaan Pembelajaran merupakan catatan-catatan hasil pemikiran awal seorang guru sebelum mengelola proses pembelajaran. Perencanaan merupakan persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang antara lain meliputi pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi. Unsur-unsur tersebut tentunya harus mengacu pada silabus yang ada.<sup>4</sup>

#### **a. Unsur penting dalam proses perencanaan pembelajaran**

Dari berbagai unsur perencanaan yang dikemukakan dalam sejumlah pernyataan di atas, empat diantaranya merupakan unsur dasar dalam proses perencanaan pengajaran, yaitu: Siswa, metode, sasaran dan Evaluasi. Keempat unsur ini saling terkait dan dapat dianggap sebagai rencana pembelajaran

---

<sup>3</sup> I Nyoman Sudana Degeng, Buku *Pegangan Teknologi Pendidikan*, Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka (Depdikbud RI, Dirjen Dikti, Jakarta, 1993), hlm. 1.

<sup>4</sup> Winarno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003), hlm. 4.

menyeluruh. Dalam kenyataannya, ada beberapa komponen tambahan yang perlu mendapat perhatian dan yang membentuk suatu model rencana pembelajaran menjadi lengkap bila dipadukan dengan keempat unsur tersebut.<sup>5</sup>

### **b. Rencana Perancangan Pembelajaran yang lengkap**

Kesepuluh unsur di bawah ini harus memperoleh perhatian dalam rencana perancangan pembelajaran menyeluruh:

- 1) Perkiraan kebutuhan belajar untuk merancang suatu program pembelajaran. Menyatakan tujuan, kendala, dan prioritas yang harus diketahui.
- 2) Pilih pokok bahasan atau tugas untuk dilaksanakan dan tunjukkan tujuan umum yang akan dicapai.
- 3) Teliti ciri siswa yang harus mendapat perhatian selama perencanaan.
- 4) Tentukan isi pelajaran dan uraikan unsur tugas yang berkaitan dengan tujuan.
- 5) Nyatakan tujuan belajar yang akan dicapai dari segi isi pelajaran dan unsur tugas.
- 6) Rancang kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang sudah dinyatakan.
- 7) Pilih sejumlah media untuk mendukung kegiatan pengajaran.
- 8) Rincikan pelayanan penunjang yang diperlukan untuk mengembangkan dan melaksanakan semua kegiatan dan untuk memperoleh atau membuat bahan.
- 9) Bersiap-siaplah untuk mengevaluasi hasil belajar dan hasil program.
- 10) Tentukan persiapan siswa untuk mempelajari pokok bahasan dengan memberikan uji-awal kepada siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Jerrold E. Kemp, *Proses Perancangan Pengajaran* (Bandung: ITB, 1994), hlm.12.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm.13.

### **c. Beberapa premis yang mendasari proses perancangan pembelajaran**

Premis 1: proses perancangan pembelajaran perlu memperhatikan tata cara bersistem dan cara membahas kekhasan semua rincian dalam rencana tersebut.

Premis 2: proses perancangan perencanaan pembelajaran dapat diterapkan paling baik pada tahap pengembangan pelajaran.

Premis 3: suatu perancangan pembelajaran dikembangkan terutama untuk dipakai oleh pengajar dan tim perencana.

Premis 4: dalam proses perancangan pembelajaran, tujuannya adalah menyusun tata cara yang dapat membantu meningkatkan proses belajar.

Premis 5: proses perancangan pembelajaran akan lebih efektif bila kegiatan merancang pembelajaran untuk perseorangan memperoleh perhatian utama dibandingkan dengan pembelajaran untuk kelompok.

Premis 6: ketika merencanakan pembelajaran, harus diupayakan agar semua siswa mencapai tingkat penguasaan yang memuaskan.

Premis 7: tidak benar bahwa hanya ada satu cara “terbaik” untuk merancang pembelajaran.<sup>7</sup>

Setelah melihat premis-premis di atas, guru lebih mudah dalam membuat perancangan pembelajaran. Selanjutnya, dengan adanya premis-premis yang mendasari proses perancangan pembelajaran, seorang murid juga akan mudah menerima proses pembelajaran yang diberikan oleh guru nya.

### **d. Guru sebagai Perencanaan Pembelajaran**

Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, karena kegiatan yang direncanakan dengan matang akan lebih terarah dan tujuan yang diinginkan akan mudah tercapai. Dengan demikian,

---

<sup>7</sup> Jerrold E. Kemp, *Loc.cit*, hlm. 17.

seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan terlebih dahulu program pembelajaran, membuat persiapan pembelajaran yang hendak diberikan. Atau yang lebih dikenal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Satuan Pembelajaran (SP). Bentuk dan isi perencanaan mengajar.<sup>8</sup>

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan demikian, yang dimaksud dengan merencanakan pembelajaran adalah sesuatu aktivitas merumuskan sesuatu terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.<sup>9</sup>

#### **e. Undang-undang Guru mengenai masalah Perencanaan Pembelajaran**

Mengenai masalah undang-undang guru yang terdapat pada undang-undang nomor 14 tahun 2005.

Guru sebagai perencanaan pembelajaran harus memenuhi tugasnya sebagai perencana belajar, seperti yang tercantum di dalam undang-undang guru mengenai masalah perencanaan pembelajaran dijelaskan pada undang-undang guru nomor 14 tahun 2005 pasal 20 dijelaskan bahwa melaksanakan tugas keprofesionalan guru sebagai perencana pembelajaran, guru berkewajiban sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Padang: Quatum Teaching), hlm. 119.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 172.

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu, latar belakang keluarga dan status sosial.
- 4) Menunjang tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.<sup>10</sup>

**c. Kinerja Guru dalam Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Perencanaan merupakan suatu bentuk dari pengambilan keputusan (*decision making*). Sehubungan dengan itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh guru menurut Ornstein (1990) keputusannya akan dipengaruhi oleh 2 (dua) area, yaitu:

- 1) Pengetahuan guru terhadap bidang studi (*subject matter knowledge*), yang ditekankan pada organisasi dan penyajian materi, pengetahuan akan pemahaman peserta didik terhadap materi dan pengetahuan tentang mengajarkan materi tersebut.
- 2) Pengetahuan guru terhadap sistem tindakan (*action system knowledge*), yang ditekankan pada aktivitas guru seperti: mendiagnosis, mengelompokkan, mengatur dan mengevaluasi peserta didik serta mengimplementasikan aktivitas pembelajaran dan pengalaman pembelajaran. Kedua pengetahuan tersebut diperlukan guru dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Guru merupakan pengembang kurikulum bagi kelasnya, yang akan menterjemahkan, menjabarkan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik. Dalam hal ini, tugas guru

---

<sup>10</sup>Undang-Undang Guru nomor 14 Tahun 2004.

tidak hanya mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) akan tetapi lebih dari itu, yaitu membelajarkan anak supaya dapat berfikir integral dan komprehensif, untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna tertinggi.

## 2. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, penilaian hasil belajar.<sup>11</sup>

Selanjutnya, di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) haruslah diperhatikan beberapa komponen antara lain:

- a) Identitas mata pelajaran
- b) Standar kompetensi dan kemampuan dasar
- c) Materi pelajaran
- d) Strategi belajar mengajar
- e) Media pembelajaran
- f) Penilaian dan tindak lanjutan
- g) Sumber bacaan<sup>12</sup>

Yang dimaksud dengan identitas nama pelajaran ialah dengan jalan menuliskan bidang studi pelajaran yang akan diajarkan di depan kelas, sehingga anak didik mengetahui apa judul pelajaran yang akan diajarkan oleh guru pada hari itu.

---

<sup>11</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Aplikasi KTSP di Sekolah* (Ciputat: Bening, 2010), hlm. 127.

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm 6-7.

Kemudian standar kompetensi yang juga diperhatikan dalam proses belajar mengajar, juga dalam penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena kompetensi dasar sangat penting peranannya dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Standar kompetensi harus sesuai dengan apa yang ada dalam silabus. Selanjutnya dalam strategi belajar guru harus mampu menciptakan suasana atau strategi belajar yang efisien dan kondusif, guru harus memilih strategi yang baik untuk belajar.

Selanjutnya, untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran itu berjalan dengan baik haruslah dengan mencantumkan waktu yang disesuaikan dan menyediakan metode pembelajaran yang akan berjalan dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya, agar materi pelajaran itu dapat dikuasai, maka guru haruslah memiliki bahan rujukan atau bahan pengambilan, sehingga dengan mempunyai bahan pengambilan yang banyak guru akan lebih mudah dan lebih luas untuk memberikan penjelasan dengan materi pelajaran yang akan diajarkannya. Guru dipandang kurang memiliki kesiapan dalam mengajar apabila tidak memiliki buku-buku pengambilan khususnya yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan diajarkannya.

Kemudian untuk menghasilkan pembelajaran yang baik guru juga harus terlebih dahulu memikirkan metode apa yang sesuai dengan proses

pembelajaran yang sedang dihadapi. Guru harus dapat menguasai berbagai metode, karena dalam proses pembelajaran guru bisa saja memindahkan metode yang satu kepada metode yang lain. Apabila dalam penggunaan metode yang satu kurang berhasil, maka guru haruslah secepatnya memindahkan metode tersebut kepada metode yang lain.

Selanjutnya, guru dalam menggunakan metode haruslah terlebih dahulu melihat anak didik yang sedang berhadapan dengannya didalam kelas. Guru harus menyesuaikan metode tersebut dengan adanya nalar atau daya tangkap anak didik tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan sebaik-baiknya. Apabila guru tidak memperhatikan standar kemampuan anak didik yang sedang berhadapan dengannya, maka pendidikannya tidak akan berhasil sebagaimana yang diharapkan.

### **3.Cara Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

#### **a. Hakikat Perencanaan**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP)



perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: komponen dasar, materi standar, indicator hasil belajar dan penilaian.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2006 yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran, sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu indentifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran.

#### **b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), harus diawali dengan pemahaman terhadap arti dan tujuannya, serta menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat di dalamnya. Kemampuan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi.

##### 1). Fungsi perencanaan

Fungsi perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2006 adalah bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan kegiatan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Dosa hukumnya bagi guru tanpa persiapan, dan hal tersebut hanya akan merusak mental dan moral peserta didik, serta akan menurunkan wibawa guru secara keseluruhan.

Komponen-komponen yang harus dipahami guru dalam pengembangan kurikulum 2006 antara lain: kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, indikator hasil belajar, penilaian, dan prosedur pembelajaran.

## 2). Fungsi Pelaksanaan

Dalam pengembangan kurikulum 2006, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus disusun secara sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang actual. Dengan demikian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

#### 4. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas.<sup>13</sup> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.<sup>14</sup> Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) inilah seorang guru (baik yang menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu sendiri maupun yang bukan) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Oleh karena itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya. Adapun tujuannya yaitu: untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah yang harus dilakukan guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):

- 1) Ambillah satu unit pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
- 2) Tulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam unit tersebut.
- 3) Tentukan indikator untuk mencapai kompetensi dasar tersebut.
- 4) Tentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai indikator tersebut.

---

<sup>13</sup>Winarno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003), hlm. 45.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 213.

- 5) Rumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.
- 6) Tentukan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
- 7) Pilihlah metode pembelajaran yang dapat mendukung sifat materi dan tujuan pembelajaran.
- 8) Susunlah langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada setiap satuan rumusan tujuan pembelajaran, yang bisa dikelompokkan menjadi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- 9) Jika alokasi waktu untuk mencapai satu kompetensi dasar lebih dari 2 (dua) jam pelajaran, bagilah langkah-langkah pembelajaran menjadi lebih dari satu pertemuan. Pembagian setiap jam pertemuan bisa didasarkan pada satuan tujuan pembelajaran atau sifat/tipe/jenis materi pembelajaran.
- 10) Sebutkan sumber /atau media belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran secara konkrit dan untuk setiap bagian/unit pertemuan.
- 11) Tentukan teknik penilaian, bentuk dan contoh instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Jika instrument berbentuk tugas, rumuskan tugas tersebut secara jelas dan bagaimana rambu-rambu penilaiannya. Jika instrument penilaian berbentuk soal, cantumkan soal-soal tersebut dan tentukan rambu-rambu penilaiannya.<sup>15</sup>

Dalam hal ini, istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, pembelajaran menaruh perhatian “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”. Perhatian terhadap apa yang dipelajari siswa merupakan bidang kajian dari kurikulum

---

<sup>15</sup> H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 122.

yang lebih menaruh perhatian pada apa tujuan yang ingin dicapai dan apa isi pembelajaran yang harus dipelajari siswa agar dapat mencapai tujuan tersebut. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tujuan dapat tercapai. Dalam kaitan ini, hal-hal yang tidak dapat dilupakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah tentang bagaimana cara mengorganisasikan pembelajaran, bagaimana menyampaikan isi pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.<sup>16</sup>

Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancang agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, sebelum proses pembelajaran, siswa harus dipantau dan dinilai terus menerus, untuk mengetahui:

- 1) Bahan yang dikuasai
- 2) Bahan yang kurang dipahami
- 3) Sebab kegagalan memahami bahan tertentu
- 4) Metode dan alat.<sup>17</sup>

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seorang guru melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti berikut ini:

---

<sup>16</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 83.

<sup>17</sup>S. Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 103.

- 1) Mulai dan mengakhiri pelajaran tepat pada waktunya.
- 2) Berada terus didalam kelas menggunakan sebagian besar dari jam pelajaran untuk mengajar dan membimbing pelajaran.
- 3) Memberi ikhtisar pelajaran lampau sebelum memulai pelajaran baru.
- 4) Mengemukakan tujuan pelajaran pada permulaan pelajaran.
- 5) Menyajikan pelajaran baru berjalan langkah demi lagkah dan member latihan pada akhir tiap langkah.
- 6) Memberi latihan praktis yang mengaktifkan siswa-siswi.
- 7) Memberi bantuan kepada siswa khususnya pada latihan permulaan.
- 8) Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban dari semua atau sebanyak-banyaknya siswa untuk mengetahui pemahaman tiap siswa.
- 9) Bersedia mengajar kembali apa yang belum dipelajari siswa.
- 10) Memantau kemajuan siswa memberbalikan yang sistematis dan memperbaiki setiap kesalahan.
- 11) Mengadakan review atau dengan tiap minggu secara teratur.
- 12) Mengadakan evaluasi berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan.<sup>18</sup>

Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama

Islam:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/semester	: VII/I (satu)
Alokasi waktu	: 2 jam pelajaran (1xpertemuan)
Standar kompetensi	: Mengembangkan pengetahuan islam
Kompetensi dasar	: Memahami tata cara Shalat

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 110-111.

Indikator

: Siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian sholat
- Menjelaskan rukun dan syarat sholat
- Menjelaskan gerakan sholat
- Menjelaskan doa-doa dalam gerakan sholat
- Kemudian mempraktekkan.

1. Materi pembelajaran : Sholat

2. Strategi pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Pembukaan atau pengenalan tentang sholat

b. Kegiatan inti

- Menjelaskan pengertian sholat
- Menjelaskan rukun dan syarat sholat
- Menjelaskan gerakan sholat
- Menjelaskan doa-soa dalam gerakan sholat
- Kemudian mempraktekkan

c. Kegiatan akhir

- Menyimpulkan
- Memberikan tugas rumah berupa pertanyaan
- Hafalan doa-doa dalam sholat

3. Media pembelajaran
  - a. Buku PAI (buku yang ada di sekolah)
  - b. Papan tulis
4. Penilaian
  - a. Prosedur : Tes tulisan
  - b. Jenis tes : Essay tes
  - d. Sumber bacaan
    - Buku PAI (buku yang ada di sekolah)
    - Buku referensi<sup>19</sup>

Salah satu dari tahapan mengajar yang harus dilalui oleh guru profesional adalah “mengaplikasikan perencanaan pengajaran”. Melaksanakan proses belajar mengajar dan menilai hasil belajar siswa, merupakan rangkaian kegiatan yang saling berurutan.<sup>20</sup>

## **5. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam pembelajaran tentu saja dikandung suatu harapan agar seorang guru berhasil dalam mengajar. Untuk itu, guru harus mempersiapkan diri membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam kegiatan

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm.12.

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 82.



pembelajaran, mempermudah pengawasan dan penilaian hasil belajar sesuai yang diharapkan dan memberikan pedoman bagi siswa dalam menyelesaikan kegiatan belajar.<sup>21</sup> Dan terciptanya kondisi aktual sehingga dapat mendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari hal di atas, dapat dipahami penulis bahwa tujuan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah:

- a. Untuk mempermudah guru dalam menyajikan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.
- b. Lebih mempermudah guru dalam menggunakan metode yang tepat.
- c. Bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan dalam proses belajar mengajar.

## **6. Kegunaan Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan Pembelajaran**

Proses belajar dan mengajar bukanlah hal mudah untuk dilaksanakan, untuk itu guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik. Banyak guru hanya menyampaikan pengajaran saja, tetapi tidak mendidik anak, sehingga pembelajaran tidak berhasil dengan sebaik-baiknya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu berguna untuk

---

<sup>21</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 70.

membantu guru dalam mengarahkan langkah dan aktivitas yang akan ditampilkan dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan.<sup>22</sup>

## **B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pada umumnya keberagaman seseorang manusia dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan yang dilakukannya pada masa sekolah. Untuk itu, setiap manusia memperoleh pendidikan dari bangku sekolah disamping pendidikan yang diperoleh dari orangtua termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bidang studi pokok untuk diajarkan kepada anak didik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan antara umat beragama.<sup>23</sup>

Secara alamiah, manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal, mengalami proses tahap demi tahap. Demikian pula, kejadian alam semesta ini diciptakan Allah melalui proses setingkat demi setingkat. Pola perkembangan manusia dan kejadian alam semesta yang berproses demikian

---

<sup>22</sup> Syafruddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 86.

<sup>23</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 130).

berlangsung di atas hukum alam yang ditetapkan oleh Allah sebagai “sunatullah”.<sup>24</sup>

Jadi, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) itu secara keseluruhannya dalam lingkup al-Qur’an dan al-Hadist, keimanan, akhlak, fqih/ibadah dan sejarah kebudayaan Islam, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT atau yang sering disebut *habluminallah* dan hubungan dengan manusia *habluminannas*.

## **2. Urgensi aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam(PAI).**

Berbicara mengenai urgensi aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) sangatlah relevan sekali karena dengan berpedoman kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (PAI) akan semakin mudah untuk melaksanakan kegiatan dalam pelajaran. Di dalam Rencana

---

<sup>24</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 12.

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah sesuai dengan waktu dan materi pembelajaran dengan sebaik-baiknya, sehingga materi pembelajaran yang akan disajikan itu sesuai dengan alokasi waktu yang telah disediakan. Selanjutnya, di dalam pembelajaran telah disediakan juga metode yang tepat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan sebaik-baiknya, sehingga metode yang disediakan telah disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disajikan dengan sebaik-baiknya.

Tanpa adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maka guru sebagai subjek dari pendidikan dan pengajaran akan dapat melenceng dari pembahasan yang sebenarnya, tetapi dengan adanya konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maka guru dapat melihat bagaimana konsep sebenarnya yang telah dicantumkan didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut, tetapi sebaliknya guru sering gagal dalam menyampaikan proses pembelajaran yang telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai kunci dalam proses mengajar. Keberhasilan seseorang guru tergantung sejauh mana relevansi antara penyampaian dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disediakan.

## C. Kurikulum 2006

### 1. Pengertian Kurikulum

Istilah kurikulum digunakan pertama kali pada dunia olahraga pada zaman Yunani kuno yang berasal dari kata *curir* dan *curere*. Pada waktu itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari, orang mengistilahkannya dengan tempat berpacu mulai *start* sampai *finish*.

Pencaplokkan dari dunia olahraga ini membuktikan kurikulum itu harus diraih dan dikejar. Kurikulum tidak boleh jalan ditempat dan tinggal diam saja hingga warga didik menjemputnya. Akan tetapi, saat warga didik menjalankannya saat itu pula kurikulum tetap terbenah diri sesuai dengan harapan warga didik itu sendiri. Kurikulum menurut pengertian terminologi adalah sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa dan melalui kurikulum dapat belajar secara efektif guna mencapai tingkatan atau ijazah.<sup>25</sup>

Kurikulum merupakan salah satu asas penting dalam pelaksanaan belajar mengajar. Apabila asas ini baik dan kuat, maka proses belajar mengajar pun akan semakin lancar, sehingga tujuan pendidikan pun akan tercapai. Kurikulum dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>25</sup> Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Medan: CV. Gema Ihsani, 2015), hlm.5.

Lebih jauh sebelum kurikulum tersebut direncanakan atau dibuat, ada 3 hal pokok yang menjadi landasan dalam pelaksanaan, pembinaan, dan pengembangan kurikulum, yakni: landasan filosofis, landasan social budaya, dan landasan psikologis.

#### a. Landasan Filosofis

Istilah filsafat mengandung pengertian yang sangat beragam maknanya dan tergantung pada sudut pandang apa orang membicarakannya. Dalam pengertian yang sederhana dan umumnya filsafat diartikan cara berfikir yang radikal dan menyeluruh, yakni suatu cara berfikir yang radikal dan menyeluruh, yakni suatu cara berfikir yang mengkaji tentang objek secara mendalam. Salah satu cirri filsafat yang sifatnya universal dan menelaah sesuatu sampai ke akar-akarnya secara mendasar. Salah satu kajian filsafat adalah tentang hakikat manusia, apa sebenarnya manusia itu, apa hakikat hidup manusia, apa tujuan hidupnya, dan sebagainya. Seseorang yang berfilsafat dapat diumpamakan seorang yang berpijak di bumi sedang menengadah kearah bintang-bintang di langit.<sup>26</sup>

#### b. Landasan social-budaya

Pendidikan sebagai proses budaya adalah upaya membina dan mengembangkan daya cipta, karsa, dan rasa manusia menuju ke peradaban

---

<sup>26</sup>Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.35.

manusia yang lebih luas dan tinggi, yaitu manusia yang berbudaya. Dan kebudayaan itu sifatnya ada yang universal, artinya berlaku umum bagi setiap manusia, sedangkan kebudayaan yang bersifat khusus, artinya kebudayaan yang universal tersebut ada unsur-unsur yang khusus di dalamnya.

Kurikulum pendidikan harus dan sewajarnya pula dapat menyesuaikan, bahkan dapat mengantisipasi kondisi-kondisi yang bakal terjadi di samping perlunya penyesuaian dengan kondisi masyarakat. Untuk itu pula guru dituntut dapat membina dan melaksanakan kurikulum, agar apa yang diberikan kepada anak didiknya berguna dan relevan dengan kehidupan dalam masyarakat.<sup>27</sup>

#### d. Landasan psikologis

Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antar-individu manusia, yaitu antara peserta didik dengan pendidik dan juga antara peserta didik dengan orang-orang yang lainnya. Manusia berbeda dengan benda atau tanaman, karena benda atau tanaman tidak mempunyai aspek psikologis.

Kondisi psikologis merupakan karakteristik psiko-fisik seseorang sebagai individu, yang dinyatakan dalam berbagai bentuk perilaku dalam interaksi dengan lingkungannya. Perilaku-perilaku tersebut merupakan

---

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm. 37.

manifestasi dari ciri-ciri kehidupannya, baik yang tampak maupun yang tidak tampak, perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kondisi psikologis setiap individu berbeda, karena perbedaan tahap perkembangannya, latar belakang sosial-budaya, juga karena perbedaan faktor-faktor yang dibawa dari kelahirannya.<sup>28</sup>

## **2. Konsep Dasar Kurikulum 2006**

Telah diketahui bahwa kurikulum 2006 sama dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Penyusunan kurikulum 2006 dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kurikulum 2006 disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1 dan 2, sebagai berikut:

- a. Pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

---

<sup>28</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 45.



- b. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.<sup>29</sup>

Beberapa hal yang perlu dipahami dalam kaitannya dengan kurikulum 2006 adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum 2006 dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik.
- b. Sekolah dan komite sekolah mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dibawah supervise dinas pendidikankabupaten/kota, dan departemen agama yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.
- c. Kurikulum 2006 untuk setiap program studi di perguruan tinggi dikembangkan dan ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum 2006 adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan.<sup>30</sup>

### 3. Tujuan Kurikulum 2006

Secara umum tujuan diterapkannya kurikulum 2006 adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

---

<sup>29</sup>Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 13.

<sup>30</sup>E. Mulyasa, *Op.cit*, hlm. 21.

Secara khusus tujuan diterapkannya kurikulum 2006 adalah untuk:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.
- b. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
- c. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.<sup>31</sup>

Memahami tujuan di atas, kurikulum 2006 dapat dipandang sebagai suatu pola pendekatan baru dalam pengembangan kurikulum dalam konteks otonomi daerah yang sedang digulirkan dewasa ini.

#### **4. Landasan Penyusunan Kurikulum 2006**

- a. UU No. 20/2003 pasal 38 (2)

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervise dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

---

<sup>31</sup>E. Mulyasa, *Op.cit*, hlm. 22.

b. PP No. 19/2005

- 1) Pasal 16 (1): Penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah berpedoman pada panduan yang disusun oleh BSNP
- 2) Pasal 17 (2): Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite sekolah madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintah di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.<sup>32</sup>

## 5. Karakteristik Kurikulum 2006

Kurikulum 2006 merupakan bentuk operasional pengembangan kurikulum dalam konteks desentralisasi pendidikan dan otonomi daerah, dan yang akan memberikan wawasan baru terhadap sistem yang sedang berjalan selama ini. Hal ini diharapkan dapat membawa dampak terhadap peningkatan efisiensi dan aktifitas kinerja sekolah, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Karakteristik kurikulum 2006 bisa diketahui antara lain dari bagaimana sekolah dan satuan pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran,

---

<sup>32</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Aplikasi KTSP Di Sekolah* (Jogjakarta:Bening, 2010), hlm.179.

pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta sistem penilaian. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan beberapa karakteristik kurikulum 2006 sebagai berikut:

1. Pemberian otonomi luas kepada kepala sekolah dan satuan pendidikan
2. Partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi
3. Kepemimpinan yang demokratis dan profesional
4. Tim-kerja yang kompak dan transparan.<sup>33</sup>

Disamping beberapa karakteristik di atas, karakteristik kurikulum 2006 bisa diketahui antara lain dari bagaimana sekolah dan satuan pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta sistem penilaian.

---

<sup>33</sup> E. Mulyasa, *Op.cit*, hlm. 29.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam judul ini yakni sebuah kajian yang berhubungan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini membuktikan bahwa penelitian penulis pada umumnya berfokus kepada lapangan walaupun sebahagian memerlukan pengkajian secara teoritis. Dengan demikian, dengan memperhatikan judul tersebut jelas diketahui bahwa penelitian penulisan ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Di sekolah ini dikepalai oleh Ibu Hj.Hotnida Sikumbang, M.Pd. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu memiliki guru yang berjumlah 15 orang, dan memiliki murid yang berjumlah 117 orang. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten RokanHulu, bila dilihat dari segi fisik cukup memadai dan bisa dikatakan sempurna. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu ini berada di Jln. KH. Dewantara Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Penulis tepatnya meneliti di kelas VIII, dan guru yang mengajar di dalam kelas VIII adalah Bapak. Erdison Evendi, S.Pd.I.

Selanjutnya, untuk mendapatkan data dan keterangan yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini tidak dapat dihimpun secepatnya, karena faktor kesempatan penulis dan faktor responden yang diperlukan. Untuk mendapatkan keterangan dan data yang diperlukan penulis menyediakan waktu penelitian.

Dengan menggunakan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis mempergunakan waktu penelitian yang disediakan untuk mendapatkan data dan informasi dari responden baik yang sifatnya data primer maupun yang sifatnya data sekunder. Data-data tersebut akan dihimpun dengan sebaik-baiknya kemudian akan dianalisis.

## **B. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua sumber yang antara lain:

### **1. Sumber Data Primer**

Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer adalah seorang guru bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yang hanya berjumlah dua (2) orang, adapun nama guru bidang studi agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yaitu Erdison Evendi, S.Pd.I dan Wahyudi S.Pd.I.

## 2. Sumber Data Sekunder

Yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah data dan keterangan yang berhubungan dengan topik pembahasan yaitu Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

Dengan menggunakan kedua sumber data tersebut akan mempermudah untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan lokasi dan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, maka alat pengumpul data dalam ini dibagi kepada tiga macam. Dalam hal ini penulis mengadakan kegiatan menghimpun data di lapangan dengan menggunakan alat data seperti:

1. Observasi, biasa juga disebut dengan pengamatan. Observasi adalah sebuah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>1</sup>
2. Wawancara (interview) yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitiqn Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

terwawancara.<sup>2</sup> Dalam hal ini, penulis melaksanakan wawancara secara langsung dengan sumber data yaitu guru bidang studi pendidikan agama Islam, kepala sekolah dan guru-guru lainnya. Dialog yang dilaksanakan adalah tentang aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Roka Hulu.

#### **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah teknik pengolahan data. Adapun teknik pengolahan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan yang sistematis.
2. Redaksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Deskriptif data, yaitu menguraikan data secara sistematis.

Selanjutnya, adalah analisis data, maka untuk menganalisis data ini penulis menggunakan teknik analisis data domain (*Domain Analysis*).

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rincka Cipta, 2002) hlm. 132.



Teknik analisis domain adalah teknik untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti.<sup>3</sup>

Dan penelitian ini bersifat deskriptif, sebab penelitian ini bersifat non hipotesis. Kemudian, yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mendeskriptifkan tentang aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 85.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Temuan Umum**

**1. Sejarah dan struktur sekolah**

a. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan, Jalan Ki Hajar Dewantara, Desa Kepenuhan Baru, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu. Daerah ini adalah daerah yang terletak ditengah-tengah dari berbagai penjuru baik dari SP1, SP3,SP4 dan SP5 di daerah inilah pertengahannya sehingga ketika sekolah mudah dari daerah yang lainnya.

Awal berdirinya sekolah ini terdiri dari 3 kelas dan satu kelas setiap jenjangnya. Sekolah di kepalai oleh Bapak Muhammad Taufik. Tahun berganti tahun Bapak ini meninggal dan digantikan oleh Ibu Hj. Hotnida Sikumbang, M.Pd sampai Sekarang dan di damping oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah Wahyudi, S.Pd.I.

b. Struktur Rotasi Jabatan Guru.

Tabel 1. Data guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan tahun 2016/2017<sup>1</sup>

NO	NAMA	NUPTK	LK	GOL	JABATAN
			PR	RUANG	
1.	Hotnida Sikumbang, M.Pd	8040744647300063	Pr	Pembina / IV A	Kepala Sekolah
2.	Wahyudi, S.Pd.I	5640742646200032	Lk	Penata muda	Wakasek

<sup>1</sup> Observasi, pada tanggal 17 Juli 2017

				III A	
3.	Dahlia, S.Pd	5845762663220002	Pr	Penata / III B	Kurikulum
4.	Wahyudi, S.Pd.I		Lk		Guru
4.	Supriyanto, S.Pt	2461760666200003	Lk		Kesiswaan
5.	Khusnul Khatimi, S.Pd		Lk		Guru
6.	Warsiti Hidayanti, S.Sos	10495618183002	Pr		Guru
7.	Erdison Efendi, S.Pd.I	10495618183001	Lk		Guru
9.	Ade Helmi, S.Pd		Lk		Guru
10.	Nukulis, A. Md	2035761664200023	Lk		Guru
11.	Feni Almaida C, S.Pd		Pr		Guru
12.	Azmi Wati, S.E		Pr		Guru
13.	Dede Saputri, S.Pd.I		Pr		Guru Penjaga Sekolah TU
14.	Mustakim		Lk		
15.	Sri Lestari, S.E		Pr		

Sumber Data: hasil observasi tanggal 17 juli 2017

## 2. Tugas Pokok Kepala Sekolah<sup>2</sup>

Kepala Sekolah berfungsi sebagai Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator (EMASLIM).

- Kepala Sekolah selaku edukator bertugas melaksanakan proses pengajaran secara efektif dan efisien.
- Kepala Sekolah selaku manajer mempunyai tugas :
  - Menyusun perencanaan.
  - Mengorganisasikan kegiatan.
  - Mengarahkan / mengendalikan kegiatan.

<sup>2</sup> Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan

- Mengkoordinasikan kegiatan.
- Melaksanakan pengawasan.
- Menentukan kebijaksanaan.
- Mengadakan rapat mengambil keputusan.
- Mengatur proses belajar mengajar.
- Mengatur administrasi Katatausahaan, Kesiswaan, Ketenagaan, Sarana prasarana, Keuangan.
- Kepala Sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi :
  - Perencanaan.
  - Pengorganisasian.
  - Pengarahan dan pengendalian.
  - Pengkoordinasian.
  - Pengawasan.
  - Evaluasi.
  - Kurikulum.
  - Kesiswaan.
  - Ketatausahaan.
  - Ketenagaan.
  - Kantor.
  - Keuangan.
  - Perpustakaan.
  - Laboratorium.
  - Ruang keterampilan – kesenian.
  - Bimbingan konseling.
  - UKS.
  - OSIS.
  - Serbaguna.
  - Media pembelajaran.
  - Gudang.
  - 7Kelas.
  - Sarana / prasarana dan perlengkapan lainnya.
- Kepala Sekolah selaku Supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi

mengenal :

- Proses belajar mengajar.
- Kegiatan bimbingan.
- Kegiatan ekstrakurikuler.
- Kegiatan kerja sama dengan masyarakat / instansi lain.
- Kegiatan ketatausahaan.
- Sarana dan prasarana.
- Kegiatan OSIS.

- Kegiatan 7Kelas.
- Perpustakaan.
- Laboratorium.
- Kantin / warung sekolah.
- Koperasi sekolah.
- Kehadiran guru, pegawai, dan siswa.

### **3. Tugas Pokok Guru**

Adapun tugas pokok guru adalah :

- Membuat Perangkat Pembelajaran.
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan Harian, Ulangan Umum, Ujian Akhir.
- Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
- Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- Mengisi daftar nilai siswa.
- Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- Membuat alat pelajaran / alat peraga.
- Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni.
- Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.
- Melaksanakan tugas tertentu di sekolah.
- Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar
- Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran.
- Mengatur keberhasilan ruang kelas dan pratikum
- Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan perangkatnya

### **4. Kurikulum Bidang Studi.**

Kurikulum dalam dimensi kegiatan adalah sebagai manifestasi dari upaya untuk mewujudkan kurikulum yang masih dokumen tertulis menjadi aktual dalam serangkaian aktivitas belajar mengajar. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan perangkat pengembangan program pendidikan yang mengantarkan siswa memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang digunakan dalam berbagai bidang kehidupan. Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang merefleksikan pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga dapat meningkatkan potensi peserta didik secara utuh.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan adalah sekolah yang mengembangkan kurikulum, serta mengikuti kurikulum yang semestinya di loyalitaskan di sekolah-sekolah, Dengan adanya kurikulum akan memudahkan guru berinteraksi dan mendapatkan pengalaman. Untuk mengembangkannya maka waka kurikulum mempunyai misi untuk para guru supaya banyak mengikuti pelatihan kurikulum. Dengan tujuan untuk meminimalkan kelemahan dalam penyusunan, pengembangan, pelaksanaan maupun evaluasi penyempurnaan kurikulum, maka diadakan sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) dalam kurikulum program studi.

Adapun tugas kurikulum bidang studi adalah:

- Menyusun dan menjabarkan Kalender Pendidikan.
- Menyusun Pembagian Tugas Guru dan Jadwal Pelajaran.
- Mengatur Penyusunan Program Pengajaran (Program Semester, Program Satuan Pelajaran, dan Persiapan Mengajar, Penjabaran dan Penyesuaian Kurikulum).
- Mengatur pelaksanaan program penilaian Kriteria Kenaikan Kelas, Kriteria Kelulusan dan Laporan Kemajuan Belajar Siswa serta pembagian Raport.
- Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
- Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- Mengatur pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan koordinator mata pelajaran.
- Mengatur mutasi siswa.
- Melaksanakan supervisi administrasi dan akademis.
- Menyusun Laporan.

## 5. Fasilitas Pendidikan Sekolah Praktikan.

Untuk menunjang kegiatan pendidikan pada suatu sekolah, diperlukan sarana dan prasana yang memadai. Dari observasi penulis sarana dan prasana di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Fasilitas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan<sup>3</sup>

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang teori (Kelas)	6
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang tata usaha	1
4	Ruang majelis guru	1
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang laboratorium IPA	1
7	Ruang WC guru	3
8	Ruang WC siswa	2
9	Ruangan BK, OSIS, Ibadah, Kesenian, ruang ganti dan sumur	1
10	Kantin	1
11	Tempat parker	2

Sumber Data: Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan

<sup>3</sup> Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan

## 6. Administrasi kantor sekolah

### a. Jadwal pelajaran

Jadwal pelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Tahun Pelajaran 2016/ 2017 dapat dilihat dari lampiran. Adapun waktu belajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan adalah:

Tabel 3. Waktu belajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan<sup>4</sup>

No	Hari	Waktu
1	Senin-kamis	07.30-12.30 Wib
2	Jum'at	07.30-11.10 Wib
3	Sabtu	07.30-12.30 Wib

Sumber Data: dokumentasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan

### b. Data keadaan siswa

Tabel 4. Data siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Tahun Pelajaran 2016/2017.<sup>5</sup>

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VIIa	11	18	29
2	VIIb	9	15	25
3	VIIIa	6	14	20
4	VIIIb	15	16	15
5	IX	13	15	28

Sumber Data: wawancara dengan KTU Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan tanggal 18 juli 2018

<sup>4</sup> Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan.

<sup>5</sup>Sri Lestari, KTU Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, pada tanggal 18 Juli 2017



## c. Data Kepala sekolah dan guru

Tabel 5. Data Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan.<sup>6</sup>

No	Nama	Mapel yang diajarkan	Pendidikan terakhir
1	Hotnida Sikumbang, M. Pd	IPS	S2
2	Wahyudi,S.Pd.I	PAI	S1
3	Dahlia, S.Pd	Bahasa Inggris	S1
4	Supriyanto, S.Pt	Matematika, IPA, Fisika Kelas IX	S1
5	Khusnul Khatimi, S.Pd	Seni Budaya	S1
6	Warsiti Hidayanti, S.Sos	PKn, IPS Kelas IX	S1
7	Erdison Efendi, S.PdI	PAI	S1
8	Feni Almaida Choiria,S.Pd	Bahasa Indonesia	S1
9.	Azmi Wati,S.E	TIK	S1
10	Nukulis, A. Md	IPA Kelas IX	D3
11	Ade Helmi,S.Pd	Penjaskes	S1

Sumber Data: wawancara dengan KTU Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan tanggal 18 juli 2017

<sup>6</sup>Sri Lestari, KTU Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, pada tanggal 18 Juli 2017

c. Jadwal piket guru

Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan ini juga memiliki jadwal piket guru. Jadwal ini juga berfungsi untuk pembagian tugas setiap harinya secara bergiliran. Hal ini merupakan salah satu bentuk untuk meningkatkan kedisiplinan baik untuk guru maupun siswa. Guru yang bertugas piket datang lebih awal 10 menit menjelang bel berbunyi tepatnya jam 07:30 WIB.

d. Struktur organisasi

Struktur organisasi di sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan juga terdapat di dalam kantor sekolah. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengenalan dan mengetahui anggota pengurus sekolah, adapun struktur organisasi sekolah:

Tabel 6. Struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan<sup>7</sup>

No	Nama	Jabatan
1	Hotnida Sikumbang, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs.H.Wahyudi	Wakil Kepala Sekolah
3	Dahlia, S.Pd	Wk. Kurikulum
4	Supriyanto, S.Pt	Wk. Kesiswaan
5	Dede Saputri	TU

<sup>7</sup>Sri Lestari, KTU Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, Pada Tanggal 18 Juli 2017.

Sumber Data: wawancara dengan KTU Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan tanggal 18 juli 2017

## **7. Deskripsi kondisi fisik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan**

Keadaan fisik sekolah pada umumnya:

### **a. Keadaan ruangan**

Ruangan yang dimiliki Sekolah Meerngah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan adalah:

- Ruang kepala sekolah: ruang kepala sekolah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti kursi tamu, meja kerja, lemari dan berkas-berkas kepala sekolah pada umumnya.
- Ruang kelas VII, VIII, dan IX: dalam tiap-tiap ruangan terdapat satu buah papan tulis, kursi, meja, gambar presiden dan wakil presiden, serta sapu dan tempat sampah.
- Ruang guru: ruang guru tersebut dilengkapi dengan meja kursi dan lemari.
- Ruang TU: di meja TU dilengkapi dengan laptop dan printer yang digunakan untuk kegiatan tata usaha. Selain itu juga terdapat lemari untuk menyimpan arsip penting milik sekolah serta untuk penyimpanan piala yang didapatkan dari hasil prestasi sekolah.

- Ruang mushollah: terdapat mushollah yang digunakan untuk kegiatan Islamiyah sekaligus ruang praktek.

### **b. Peralatan perlengkapan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan**

Perlengkapan kelas yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan ini memiliki perlengkapan seperti alat-alat perlengkapan kebersihan, gambar presiden, gambar pahlawan, data siswa dan sekolah ini sudah mempunyai labortorium IPA yang nantinya bisa menunjang siswa untuk melaksanakan praktikum. Menurut penulis, keadaan laboratorium dapat di katakan baik, karena melihat dengan perlengkapan yang sudah ada dan tentunya dibutuhkan sekolah untuk tingkat SMP/ MTs.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Langkah-langkah dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006**

Aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 antara lain dilihat dari keaktifan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentu akan berusaha untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kebutuhan, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Jika guru yang memberikan pelajaran tanpa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang cukup baik, maka proses pembelajaran tidak akan dapat

tercapai dengan maksimal, sebab pembelajaran itu sering melenceng dari topik pembahasan yang sebenarnya.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pedoman pelaksanaan pembelajaran diantaranya untuk mengetahui derajat kedalaman materi pembelajaran yang akan diajarkan. Materi yang akan diajarkan kepada anak didik telah terlebih dahulu tercantum dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Dengan berpedoman kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditentukan, maka guru akan terfokus kepada materi pembelajaran yang telah ditentukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru bisa setiap kali pertemuan serta dua kali pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu dibuat sebelum guru yang bersangkutan masuk ke dalam kelas. Sehingga ia mempunyai pedoman dalam memberikan materi pembelajaran yang akhirnya kegiatan pembelajaran tersebut tercapai seoptimal mungkin.

Kemudian dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan

Kabupaten Rokan Hulu mengemukakan bahwa model perencanaan yang disusun adalah model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mana Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah pengembangan kurikulum yang bertitik tolak dari kompetensi yang seharusnya dimiliki siswa setelah menyelesaikan pendidikan. Kompetensi itu meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.<sup>8</sup>

Kemudian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini kegiatan pembelajaran itu berpusat pada guru, berlangsung dalam suasana yang mendidik, menyenangkan dan menantang. Siswa diharapkan secara aktif dapat berkembang menjadi pribadi yang berwatak, matang dan utuh serta memiliki kompetensi selaras dengan perkembangan kejiwaannya. Apalagi melihat waktu pembelajaran agama Islam yang sangat minim, diharapkan semua siswa dapat memanfaatkan waktu yang ada. Oleh karena itu, guru agama Islam merancang, menyusun, mengaplikasikan dan mempersiapkan suasana belajar sedemikian rupa sehingga anak didik mampu menggunakan Seluruh potensinya secara optimal.

Tabel 7. Gambaran penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Bapak Erdison Efendi, S.Pd. I

NO	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak
----	---	----	-------

<sup>8</sup>Wahyudi, Guru Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, pada tanggal 13 Juli 2017.

	(RPP)		
1	Pembuatan Program Tahunan	Ya	-
2	Pembuatan Program Semester	Ya	-
3	Kelengkapan Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ya	-
4	Identitas Mata Pelajaran	Ya	-
5	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Ya	-
6	Materi Pelajaran	Ya	-
7	Strategi Belajar Mengajar	Ya	-
8	Media Pembelajaran	Ya	-
9	Penilaian dan Tindak Lanjut	Ya	-
10	Sumber Bacaan	Ya	-

Sumber Data: hasil observasi tanggal 13 Juli 2017

Dalam hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis di sekolah dengan Bapak Erdison Efendi salah satu guru bidang studi agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan menyatakan bahwa: dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

itu perlu sekali bagi setiap guru. Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh telah dirangkum semua komponen-komponen pembelajaran, mulai dari materi pembelajaran, alokasi waktu, program tahunan, program semester, penggunaan metode pengajaran. Dengan demikian, lebih mempermudah bagi setiap guru dalam memberikan pengajaran.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa Bapak Erdison Efendi selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam setiap melaksanakan kegiatan mengajar, karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu adalah merupakan alat yang cukup besar, artinya dalam memberikan pelajaran di depan anak didik. Oleh sebab itu, bukan hanya guru agama Islam saja yang harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tetapi, semua guru-guru yang mengajar di sekolah-sekolah pun dituntut memiliki kemampuan mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), maka setiap Satuan Pendidikan (SP) berhak mengembangkan Standar Isi (SI) yang telah ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Untuk kepentingan pembelajaran guru dapat merumuskan sendiri tujuan instruksional khusus/kompetensi dasar yang akan dicantumkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

---

<sup>9</sup>Erdison Efendi, Guru Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, pada tanggal 13 Juli 2017.



Kemampuan guru menjabarkan tujuan instruksional umum (standar kompetensi) ke dalam tujuan instruksional khusus (kompetensi dasar), tentu mempunyai keterkaitan yang erat dengan kemampuan merumuskan sendiri tujuan instruksional dengan kemampuan merumuskan sendiri tujuan instruksional kompetensi dasar yang kan dicantumkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kemudian Bapak Erdison Efendi mengatakan: pada saat memberikan pelajaran di depan anak didik, dia merasakan kesulitan apabila tidak disertakan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh sebab itu, dia selalu membawa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bila hendak mengajar, karena di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut telah terangkum semua materi pelajaran yang akan diajarkannya.

Selanjutnya penulis mewawancarai Bapak Wahyudi, langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sesuai dengan Kurikulum 2006 adalah menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran antara lain dengan melalui jadwal mata pelajaran, kalender pendidikan, pertemuan atau hari efektif, silabus, program semester, program tahunan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Wahyudi, Guru Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, pada tanggal 13 Juli 2017.

Selanjutnya Bapak Wahyudi mengatakan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu faktor yang cukup penting, khususnya bagi guru yang kurang menguasai materi pembelajaran, karena tanpa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagian guru kurang dapat membatasi sampai dimana materi pembelajaran yang harus diajarkan dan sampai dimana harus diselesaikan. Apalagi di sekolah-sekolah umum termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yang sangat minim sekali belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dari sinilah guru agama Islam harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menyampaikan seluruh komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>11</sup>

Dapat dipahami bahwa bila pembelajaran tanpa disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disediakan, dikhawatirkan penyampaian pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang digariskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan alat primer yang mutlak diperlukan dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya, guru yang

---

<sup>11</sup>Wahyudi, Guru Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, pada tanggal 13 Juli 2017.

professional selalu memiliki kemampuan untuk menyusun lalu mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam hal ini dapat dilihat melalui hasil observasi penulis dengan guru yang bersangkutan sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 8. Gambaran penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Wahyudi, S.Pd.I

NO	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ya	Tidak
1	Pembuatan Program Tahunan	Ya	-
2	Pembuatan Program Semester	Ya	-
3	Kelengkapan Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ya	-
4	Identitas Mata Pelajaran	Ya	-
5	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Ya	-
6	Materi Pelajaran	Ya	-
7	Strategi Belajar Mengajar	Ya	-

8	Media Pembelajaran	Ya	-
9	Penilaian dan Tindak Lanjut	Ya	-
10	Sumber Bacaan	Ya	-

Sumber Data: Hasil Observasi Tanggal 13 Juli 2017

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Bapak Wahyudi selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Walaupun sebagian besar materi pembelajaran telah dikuasai, namun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) salah satu bagian dari proses pembelajaran. Walaupun demikian, Bapak Wahyudi juga mampu memberikan pengajaran tanpa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dari hasil wawancara penulis kepada 2 (dua) orang guru agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yaitu Bapak Erdison Efendi dan Bapak Wahyudi mengatakan bahwa mereka selalu mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ada. Mereka juga selalu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam satu tahun maupun dalam setiap semester. Mereka selalu berusaha untuk memiliki kemampuan menyampaikan Seluruh komponen-komponen Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sesuai dengan jadwal yang sudah ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 dan selanjutnya disampaikan kepada anak didiknya.

Dalam memberikan pengajaran kepada anak didik, guru haruslah mengerti tentang anak didik yang sedang merasa di depannya. Anak didik yang dihadapi guru berbeda watak, tingkatan pengetahuan, asal sekolah, status social, dan keadaan ekonomi orangtuanya. Dalam hal ini, guru harus memahami anak didiknya mulai dari hal yang kecil sampai kepada hal yang cukup besar. Dengan demikian, guru tentunya lebih mengetahui bagaimana metode yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran di depan anak didik yang mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lain.

Dalam hal ini, terlihat bagaimana kegunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya, karena dalam pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan terlihat berbagai macam metode yang telah dipersiapkan demi untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena tanpa metode yang tepat maka pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.

Dengan demikian, bila guru memberikan materi pembelajaran tanpa menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sistematis, maka guru tersebut akan sulit mengetahui sejauhmana materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Dalam hal ini, sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Erdison Efendi mengatakan bahwa: proses pembelajaran yang tidak baik disertai dengan

penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik, maka pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan mendapatkan hasil yang baik pula.<sup>12</sup>

Dari pendapat Bapak Erdison Efendi di atas dapat dipahami bahwa guru yang tidak memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurang dapat menyesuaikan antara materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan metode yang akan digunakan, karena tidak ada panduan yang disediakan.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Kendala yang dihadapi guru dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 dan cara mengatasinya**

Selanjutnya Bapak Wahyudi mengatakan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu faktor yang cukup penting, khususnya bagi guru yang kurang menguasai materi pembelajaran, karena tanpa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagian guru kurang dapat membatasi sampai dimana materi pembelajaran yang harus diajarkan dan sampai dimana harus diselesaikan. Apalagi di sekolah-sekolah umum termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yang sangat minim sekali belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dari sinilah guru agama Islam harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan

---

<sup>12</sup>Erdison Efendi, Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, pada tanggal 13 Juli 2017.

Agama Islam (PAI) untuk menyampaikan seluruh komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>13</sup>

Dalam hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Wahyudi guru agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu mengatakan bahwa: untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik, tidaklah terlepas dengan aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan pelaksanaan pembelajaran agama Islam itu sesuai dengan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 yang sudah ada.<sup>14</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Hotnida Sikumbang, seorang kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu diketahui bahwa kendala yang dihadapi guru dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah “pengetahuan dan wawasan guru tentang perangkat pembelajaran belum sepenuhnya di pahami oleh guru-guru, terutama dalam hal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Wahyudi, Guru Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, pada tanggal 13 Juli 2017.

<sup>14</sup>Wahyudi, Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, pada tanggal 13 Juli 2017.

<sup>15</sup>Hotnida Sikumbang, Kepala Sekola di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, pada tanggal 17 juli 2017.

Pengetahuan dan wawasan guru tentang perangkat pembelajaran pembelajaran yang belum sepenuhnya dimiliki, tentunya akan mengakibatkan guru tersebut kurang mampu dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kendala yang kedua adalah “kesadaran guru tentang pentingnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kegiatan belajar mengajar belum sepenuhnya di sadari oleh guru-guru, hal ini mengakibatkan guru kurang termotivasi untuk menyusun sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibutuhkannya.

Adapun Menurut Bapak Wahyudi guru agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu kendala yang sering dialaminya adalah aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 sering mendapat kendala dengan menyesuaikan pertemuan dengan materi, sikap dan pengetahuan yang sesuai dengan format kurikulum 2006. Selanjutnya, kurangnya kesesuaian waktu yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Di dalam kurikulum 2006, hanya 2 jam pelajaran agama Islam. Kendala lainnya dikarenakan pada sekolah umum seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, waktu pembelajaran agama Islam sangat minim sekali, hanya 2 jam dalam seminggu. Hal ini yang membuat guru agama Islam susah dalam mengaplikasikan pembelajaran sesuai dengan format Rencana Pelaksanaan



Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 yang telah dibuat.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erdison Efendi cara mengatasi kendala-kendala tersebut adalah”banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya ialah dengan mengikuti Musyawarah Guru Pelajaran (MGP).<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami kendala-kendala yang dihadapi guru dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 adalah pengetahuan dan wawasan guru tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum sepenuhnya di pahami oleh guru-guru, kesadaran guru tentang pentingnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum sepenuhnya di sadari, dan kurangnya waktu yang ada di sekolah-sekolah umum, seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan Ibu Hotnida Sikumbang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006, adalah dengan “mengikutsertakan guru-guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan

---

<sup>16</sup>Wahyudi, Guru Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, pada tanggal 13 Juli 2017.

<sup>17</sup>Erdison Efendi, Guru Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, pada tanggal 13 Juli 2017.

Hulu pada kegiatan-kegiatan Pendidikan dan latihan (DIKLAT), penataran, dan kegiatan lain yang membahas tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik yang dilaksanakan di tingkat Kabupaten maupun Provinsi.<sup>18</sup>

Untuk meningkatkan kesadaran guru agama Islam tentang pentingnya Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), maka upaya yang dilakukan kepala sekolah adalah “memperketat penilaian dan pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran. Bagi guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap diberikan sanksi, seperti memperlambat pengusulan angka kredit dan sebagainya. Upaya yang dilakukan kepala sekolah tersebut diharapkan dapat memotivasi guru sekaligus meningkatkan kesadaran guru dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006, diantaranya adalah mengikutsertakan guru-guru pada kegiatan-kegiatan Pendidikan dan Latihan (DIKLAT), penataran, dan kegiatan lain yang membahas tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik yang

---

<sup>18</sup> Hotnida Sikumbang, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, *Wawancara*, 14 Juli 2017.

dilaksanakan di tingkat Kabupaten maupun Provinsi, memperketat penilaian dan pengawasan terhadap pelaksanaan guru-guru.

### **3. Manfaat dari Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pasal ini akan melihat manfaat yang diperoleh guru dalam memberikan pengajaran dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara sistematis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yang antara lain: Bapak Erdison Efendi dan Bapak Wahyudi mengatakan bahwa manfaat yang diperoleh dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru menguasai materi pembelajaran dengan lebih mudah.
2. Guru mengetahui batas-batas yang harus disampaikan sesuai dengan alokasi waktu.
3. Guru dapat menyesuaikan metode pengajaran sesuai materi pengajaran yang disampaikan.
4. Penyajian materi pengajaran tidak melenceng dengan apa yang telah ditentukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
5. Indikator yang harus dicapai dalam setiap materi pelajaran terlihat dengan jelas.

6. Penjelasan pelajaran terfokus kepada materi pelajaran yang telah dipersiapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
7. Pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah secara sistematis.
8. Guru mengefektifkan waktu pembelajaran dengan baik.
9. Guru mengevaluasi pengajaran yang telah ditetapkan dengan mudah.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan lebih mudah daripada pengajaran yang tidak menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dikatakan sebagaimana kerangka acuan dalam memberikan pengajaran di depan anak didik, sehingga materi pelajaran yang diajarkan tidak melenceng dengan apa yang telah dicantumkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, karena semua komponen pelajaran telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 200

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan guru dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori cukup baik. Kategori cukup baik dibuktikan pada persiapan guru agama Islam dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Artinya, guru mampu menyusun kemudian mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tetapi belum sepenuhnya baik. Kemampuan guru dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut tentu akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakannya, yaitu apabila guru mampu menyusun kemudian mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik, maka kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya akan semakin baik pula. Karena itu kemampuan guru menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada beberapa kendala yang ditemui dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006. Kendala-kendala ini perlu dikurangi, atau dihilangkan, sehingga kemampuan guru dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semakin meningkat.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Apabila upaya itu berjalan dengan baik, besar kemungkinan kemampuan guru dapat ditingkatkan. Namun, yang lebih penting

adalah sikap mental dari guru agama Islam untuk meningkatkan profesionalitasnya, terutama dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan objektif, penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan pada metodologi penelitian. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari penelitian ini termasuk sulit karena adanya berbagai keterbatasan yang dihadapi selama melaksanakan penelitian.

Keterbatasan yang dihadapi tersebut diantaranya adalah keterbatasan waktu penelitian sehingga instrument pengumpulan data yang digunakan lebih terfokus kepada hasil wawancara dan observasi.

Keterbatasan di atas tentu akan mempengaruhi hasil akhir penelitian. Dengan segala upaya penulis berusaha agar keterbatasan itu tidak menghambat penyusunan laporan akhir penelitian, maka terwujudlah skripsi yang sederhana ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sesuai dengan Kurikulum 2006 ialah melalui jadwal, kalender pendidikan, pertemuan atau hari efektif, silabus, program semester, program tahunan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan sesuai format dan jadwal yang sudah ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kendala dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan kurikulum 2006 ialah kesadaran guru tentang pentingnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di dalam pembelajaran belum sepenuhnya disadari oleh guru-guru, minimnya jam pelajaran agama Islam dalam format Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di dalam sekolah umum seperti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Cara mengatasi kendala tersebut ialah dengan cara mengikutsertakan guru-guru pada kegiatan-kegiatan Pendidikan dan Latihan (DIKLAT), penataran, dan kegiatan lain yang membahas tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik

yang dilaksanakan di tingkat Kabupaten maupun Provinsi, mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), memperketat penilaian dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas-tugas guru.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru hendaknya selalu mengikuti langkah-langkah dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan meningkatkan kemampuannya dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), diantaranya melalui Diklat, penataran, mengakses internet, membaca buku-buku yang relevan sebagai sumber, berdiskusi dengan sesama guru dan aktif dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
2. Kepala sekolah hendaknya berupaya membimbing, mengarahkan dan memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan guru-guru agar kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran semakin meningkat.
3. Kepada Instansi terkait terutama Departemen Agama hendaknya terus berupaya memperbanyak pendidikan dan latihan dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- \_\_\_\_\_ *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- A, M, Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: BumiAksara, 2003.
- Asfiati. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Medan: CV. Gemalhsani, 2015.
- \_\_\_\_\_ *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Asmadawati. *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Padang: Rios Multicipta, 2013.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Efektif Aplikasi KTSP Di Sekolah*, Jogjakarta: 2010.
- B, Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran*, Jakarta: BumiAksara, 2008.
- \_\_\_\_\_ *Teori Belajar dan Pembelajaran*, STKIP Gorontalo: Nurul Jannah, 1998.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Degeng, I Nyoman Sudana. *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan*, Jakarta: 1993.
- E, Kemp, Jerrold. *Proses Perancangan Pengajaran*, Bandung: ITB, 1994.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: BumiAksara.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ibrahim & Nana Syaodih. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Majid, Abdul dan Andayani Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah & Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: BumiAksara, 2007.

- \_\_\_\_\_. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muslich, Masnur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi & Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nasution, S. *Kurikulum Dan Pengajaran*, Jakarta: BumiAksara, 1989.
- Nuridin, Syafruddin. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2015.
- Nuridin, Syafruddin dan Usman, M. Basyiruddin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Pertama, Surabaya: Karya Abaditama, 2001.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Padang: Kalam Mulia, 1990.
- Rukhiyat, Adang. *Paradigma Baru Hubungan Guru dengan Murid*, Jakarta: Uhamka Press, 2003.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajaran Micro Teaching*, Padang.
- Saodih, Sukmadinati, Nana. *Pengembangan Kurikulum Teoridan Praktik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997.
- Siddik, Dja'far. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006.
- Siswanto, H, B. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: BumiAksara, 2006.
- Syafruddin, dkk. *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI*, Bandung: CitaPustaka Media, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quatum Teaching, 2005.
- Usman, MhdUzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Winarno. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar Menengah, 2003.

## Lampiran I

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul Aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI Kurikulum 2006 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Penulis memberikan daftar-daftar pertanyaan kepada ibu/bapak guru dan dapat memberikan jawaban dengan jujur. Penulis mengucapkan terimakasih atas partisipasi bapak/ibu guru demi terlaksananya penelitian ini.

#### **I. Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

1. Kompetensi apa yang harus dimiliki Bapak/Ibu dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
2. Bagaimana Bapak/Ibu membuat isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum 2006?
3. Apa langkah-langkah Bapak/Ibu dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI)?
4. Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk menyampaikan seluruh komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI)?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan kurikulum 2006?

6. Bagaimana Bapak/Ibu membuat format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi Pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum 2006?
7. Apa kendala Bapak/Ibu dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan kurikulum 2006?
8. Bagaimana upaya mengatasi kendala tersebut?

**II. Wawancara dengan Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.**

1. Apa saja yang menjadi hambatan guru agama Islam saat mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apa upaya ibu sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru agama Islam dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?

**III. Wawancara dengan KTU Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.**

1. Berapa jumlah semua guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan?
2. Berapa jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu?
3. Siapa struktur organisasi sekolah?

## Lampiran II

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Lokasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu terletak di Jalan. Pelajar Kepenuhan Baru Kabupaten Rokan Hulu.
2. Siswa sangat serius pada saat proses pembelajaran berlangsung di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan.
3. Keadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan.
4. Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan Kurikulum 2006.
5. Upaya guru PAI dalam menyampaikan materi sesuai dengan RPP PAI Kurikulum 2006.
6. Kesulitan guru PAI dalam menyusun RPP PAI Kurikulum 2006.

Lampiran III

**DAFTAR OBSERVASI**

(Catatan Lapangan)

**Aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu**

No	Hari/Tanggal	Nama/Pertanyaan	Keterangan
1	Kamis, 13 Juli 2017	Bapak Wahyudi (Guru Agama Islam) ➤ Kompetensi apa yang harus dimiliki Bapak dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Kompetensi itu meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.
2	Kamis, 13 Juli 2017	Bapak Erdison Efendi (Guru Agama Islam) ➤ Bagaimana Bapak membuat isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006	Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh telah dirangkum semua komponen-komponen pembelajaran, mulai dari materi pembelajaran, alokasi waktu, program tahunan, program semester, penggunaan metode pengajaran. Dengan demikian, lebih mempermudah bagi setiap guru dalam memberikan pengajaran
3	Kamis, 13 Juli 2017	Bapak Wahyudi (Guru Agama Islam) ➤ Apa langkah-langkah Bapak/Ibu dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama	langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sesuai dengan Kurikulum 2006 ialah sesuai dengan perangkat pembelajaran antara lain dengan melalui jadwal pelajaran,

		Islam (PAI)	kalender pendidikan, pertemuan atau hari efektif, program semester, program tahunan.
4	Kamis, 13 Juli 2017	<p>Bapak Wahyudi (Guru Agama Islam)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk menyampaikan Seluruh komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI)?</li> </ul>	<p>Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu faktor yang cukup penting, khususnya bagi guru yang kurang menguasai materi pembelajaran, karena tanpa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagian guru kurang dapat membatasi sejauhmana materi pembelajaran yang harus diajarkan dan sampai dimana harus diselesaikan. Apalagi di sekolah-sekolah umum termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yang sangat minim sekali belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dari sinilah guru agama Islam harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI).</p>
5	Kamis, 13 Juli 2017	<p>Bapak Wahyudi (Guru Agama Islam)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan kurikulum 2006?</li> </ul>	<p>Pelaksanaan pembelaran agama Islam itu sesuai dengan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidika Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 yang sudah ada.</p>
6	Kamis, 13 Juli 2017	<p>Bapak Wahyudi (Guru Agama Islam)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa kendala Bapak/Ibu dalam aplikasi Rencana</li> </ul>	<p>menyesuaikan pertemuan dengan materi, sikap dan pengetahuan yang sesuai dengan format kurikulum 2006. Selanjutnya, kurangnya kesesuaian waktu</p>

		<p>Pelaksanaan (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan kurikulum 2006?</p>	<p>yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Di dalam kurikulum 2006, hanya 2 jam pelajaran agama Islam. Kendala lainnya dikarenakan pada sekolah umum seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, waktu pembelajaran agama Islam sangat minim sekali, hanya 2 jam dalam seminggu.</p>
7	Kamis, 13 Juli 2017	<p>Bapak Erdison Efendi (Guru Agama Islam)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bagaimana Bapak/Ibu membuat format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi Pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum 2006?</li> </ul>	<p>untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik, tidaklah terlepas dengan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan pelaksanaan pembelajaran agama Islam itu sesuai dengan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 yang sudah ada</p>
<p><b>Kendala yang dihadapi guru dalam aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 dan cara mengatasinya</b></p>			
1	Jum'at, 13 Juli 2017	<p>Ibu Hotnida Sikumbang (Kepsek)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa upaya ibu sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru PAI dalam aplikasi RPP</li> </ul>	<p>mengikutsertakan guru-guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu pada kegiatan-kegiatan Pendidikan dan latihan (DIKLAT), penataran, dan kegiatan lain yang membahas tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik yang dilaksanakan di tingkat Kabupaten maupun Provinsi</p>



2	Senin, 17 Juli 2017	Ibu Hotnida Sikumbang (Kepsek) ➤ Apa saja yang menjadi hambatan guru PAI saat menyusun RPP PAI	kurangnya pengetahuan dan wawasan guru tentang perangkat pembelajaran, terutama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
---	------------------------	---	---

Lampiran IV

**JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Bulan/Tahun
1	Seminar Judul	Mei 2016
2	Pengesahan Judul	September 2016
3	Penyusunan Kerangka Proposal	September 2016
4	Bimbingan Kepada Pembimbing II	Oktober 2016
5	Bimbingan Kepada Pembimbing I	Februari 2017
6	Seminar Proposal	Mei 2017
7	Revisi Proposal	Mei 2017
8	Mengajukan Surat Riset	Juni 2017
9	Penelitian	Juli 2017
10	Menyusun Skripsi	Agustus 2017
11	Bimbingan Skripsi Pembimbing II	Agustus 2017
12	Bimbingan Skripsi Pembimbing I	September 2017
13	Seminar Hasil	Oktober 2017
14	Revisi	November 2017
15	Sidang Munaqosah	
16	Revisi	
17	Penyesuaian Akhir	

Padangsidempuan, 2 November  
2017

Penulis

Susi Laini  
13 310 0238

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### 1. DATA MAHASISWA

Nama : SUSI LAINI  
Tempat/tgl lahir : Aceh Timur, 01 September 1995  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Pasir Pengaraian, Rokan Hulu, Riau

### 2. DATA ORANGTUA

Nama ayah : Budiarjo  
Pekerjaan : Pedagang  
Nama ibu : Siti Julaikha  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Pasir Pengaraian, Rokan Hulu, Riau

### 3. DATA PENDIDIKAN

- a. SD Negeri 022 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Tamat Tahun 2008
- b. SMPN 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Tamat Tahun 2010
- c. MAS Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Tamat Tahun 2013
- d. IAIN Padangsidimpuan Lulus Tahun 2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN  
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 557./In.14/E.S/PP.00.9/03/2017  
 Lamp : -  
 Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi  
 Padangsidempuan, 02 Mei 2017

Kepada Yth. 1. Dr. Hj. Asfiati, S. Ag, M.Pd (Pembimbing I)  
 2. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd (Pembimbing II)

Di  
 Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Susi Laili  
 NIM. : 13 310 0238  
 Sem/ T. Akademik : VII, 2016/2017  
 Fak./Jur-Lokal : FTIK/Pendidikan Agama Islam-6  
 Judul Skripsi : Kemampuan Guru Dalam Menyusun dan Mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI Kurikulum 2006 di SMPN 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan skripsi yang di maksud.

Demikian di sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI : Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
 NIP. 19680517 199303 1 003  
 Sekretaris Jurusan PAI : Hamka, M.Hum  
 NIP. 19840815 200912 1 005  
 Wakil Dekan Bidang Akademik : Dr. Lelya Hilda, M.Si  
 NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
 Pembimbing I

Dr. Hj. Asfiati, S. Ag, M.Pd  
 NIP. 19720321 199703 2 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
 Pembimbing II

Dra. Rosimah Lubis, M.Pd  
 NIP. 19610825 199103 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Faisal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 969/In.14/E.4c/TL.00/06/2017  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

8 Juni 2017

Yth. Kepala SMPN 3 Kepenuhan Kab. Rokan Hulu

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Susilaini  
NIM : 13.310.0238  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Silandit

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Aplikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMP NEGERI 3 KEPENUHAN

Alamat : K.H. Dewantara, Desa Kepenuhan Baru, Kecamatan Kepenuhan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan

Nama : HJ. HOTNIDA SIKUMBANG, M.Pd  
NIP : 196607081994122001  
Jabatan : KEPALA SMP N 3 KEPENUHAN

menerangkan bahwa:

Nama : Susi Laini  
NIM : 13 310 0238  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan  
Program : S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Kemampuan Guru Dalam Menyusun Dan Mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum 2006 Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan Penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dari tanggal 17 Juli 2017 s/d 12 Agustus 2017. Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagai mestinya.

